



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perhimpunan INTI Kembali Berikan Bantuan untuk Korban Gempa Bumi Cianjur

CIANJUR (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) kembali menyerahkan bantuan kemanusiaan kepada korban gempa bumi Cianjur pada Rabu (7/12) siang di Posko Pagar Nusa, Kampung Haregem, Desa Nyalindung, Kecamatan Cugenang, kabupaten Cianjur - Jawa Barat.

Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto didampingi Wakil Ketua Umum Bidang Sosial Anna Hartawan memimpin langsung penyerahan bantuan dari INTI berupa beras, air mineral, popok bayi, pembalut wanita, tangki air, pipa paralon dan sejumlah peralatan untuk kebutuhan penyediaan air bersih. Serta 1.000 paket kebutuhan sehari-hari dan perlengkapan mandi. Kedatangan delegasi INTI yang didampingi pe-



Teddy Sugianto dan jajaran saat penyerahan bantuan.



Para pengurus Perhimpunan INTI bersama Gusdurian Peduli bersilaturahmi dengan Bupati Cianjur Herman Suherman.

ngurus MWC NU Cisarua disambut hangat oleh warga korban gempa di posko pengungsian.

Pada kesempatan itu, Teddy Sugianto ikut meninjau kondisi tenda pengungsian dan menyampaikan rasa prihatin serta doa kepada warga

agar tetap semangat.

"Cianjur Bangkit! Cianjur Pulih! Bersama kita pasti bisa," kata Teddy yang begitu terenyuh melihat kondisi rumah warga yang sebagian besar porak poranda akibat gempa.

Selain menyerahkan ban-

tuan kemanusiaan, pada kesempatan itu Wakil Ketua Umum Bidang Sosial Anna Hartawan mengajak bermain dan menyanyi bersama anak-anak korban gempa di posko pengungsian.

"Semoga dengan ber-

main bernyanyi bersama ini

dapat menghibur dan membantu menghilangkan trauma anak-anak akibat gempa yang merobohkan rumah mereka," kata Anna.

Pada kesempatan itu, hadir juga Sekjen INTI Candra Jap, Wakil Sekjen Budiman Oetama, Wakil Ketua PINTI

Pusat Marlina Lie, Ketua Bidang Sosial Sopyan Wijaya didampingi Dharma Surya Xie dan Imanuel Ginting, Serta Dery Sugianto (INTI Bogor), Joshua Pangestu (Alumni Program Beasiswa Pelangi INTI) dan Affandy Arifin Djimerto (Ketua Gema

INTI Sulawesi Selatan).

Ini adalah kesekian kalinya INTI hadir memberikan bantuan kepada korban gempa bumi Cianjur.

Bahkan sebelumnya pada 3 Desember lalu, Sekjen INTI Candra Jap secara khusus menemui Bupati Cianjur Herman Suherman di kantornya menyampaikan pesan kebangsaan dari INTI untuk tetap semangat dan kuat melawan isu-isu intoleran yang dihembuskan oleh oknum tidak bertanggung jawab terhadap warga Cianjur.

Sekjen INTI Candra Jap didampingi Dewan Pakar INTI Pusat Azmi Abubakar, Imanuel Ginting (Bidang Sosial INTI), Efendi Wijaya (INTI Bogor), Satrio Hukin Pratomo (INTI Sukabumi) dan Gusdurian Peduli bersilaturahmi dengan Bupati Cianjur Herman Suherman. • kris



Teddy Sugianto dan jajaran berfoto bersama anak-anak dan warga Cianjur korban gempa.



Anak-anak korban gempa mendapatkan hiburan.

Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan Adakan Sembahyang King Thi Kong dan Pemilihan Locu

WELAHAN (IM) - Peringatan Sembahyang King Thi Kong dan Pemilihan Cia Locu dan Hu Locu serta Daoke Locu (orang yang bertugas melayani Dewa) di Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan untuk periode 2023 - 2024 (Imlek 2574-2575) di laksanakan pada Rabu (7/12) malam dan Kamis (8/12) siang.

Sekitar 26 nama telah mendaftarkan diri sebagai calon Cia dan Hu Locu serta Daoke Lo Cu untuk periode 2023 - 2024. Setelah panitia menetapkan calon - calon Cia dan Hu Locu serta Daoke Locu, sekitar pukul 11.00 WIB dilaksanakan Puak Pue di depan Altar Sembahyang King Thi Kong.

Ada pun syarat utama mendaftar calon Locu di Kelenteng Welahan adalah bergender laki-laki dan sudah menikah.

Sekitar hampir satu setengah jam lamanya prosesi acara pemilihan Locu berlangsung dan terpilih Lie Kiem Fong sebagai Cia Locu dan Oei Kuok Cung sebagai Hu Locu serta Go Tjong Swan sebagai Daoke Locu untuk Kongco Hian Thian Siang Tee periode 2023 - 2024 (Imlek 2574-2575).

Menurut salah satu pengurus Yayasan Pusaka Kelen-



Sembahyang bersama sebelum pemilihan Cia dan Hu locu serta Daoke locu di depan Altar Meja Sembahyang King Thi Kong di Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan.



Berbagai persembahan pada Sembahyang King Thi Kong di Kelenteng Hian Thian Siang Tee - Welahan.



Suasana Pemilihan Cia dan Hu locu serta Daoke locu di Kelenteng Hian Thian Siang Tee - Welahan.

teng Hian Thian Siang Tee Welahan Tee Sek Poen didampingi Dicky Soegandhi Tee

menjelaskan bahwa pemilihan Locu di Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan ini sudah

lama di laksanakan pada saat setelah peringatan Sembahyang King Thi Kong.

Sembahyang King Thi Kong di Kelenteng Welahan ini berbeda waktu dengan yang

dilaksanakan di kelenteng - Kelenteng lain pada umumnya. "Karena kami melak-

sanakan berdasarkan sejarah yang sudah ratusan tahun di Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan ini. Pada waktu itu di Welahan ada paguebluk (wabah penyakit menular). Sehingga waktu itu di adakan sembahyang King Thi Kong. Dan paguebluk tersebut akhirnya pergi dan tanggal saat itu sampai sekarang di Kelenteng Welahan ini selalu diadakan Sembahyang King Thi Kong," jelasnya.

Dicky Soegandhi Tee menambahkan bahwa untuk pemilihan Cia dan Hu locu serta Daoke Lo Cu kali ini jatuh pada hari Kamis 8 Desember 2022.

Sebelumnya pada Rabu (7/12) malam pk 23.00 WIB digelar Sembahyang King Thi Kong.

Tampak meja besar yang agak tinggi yang kanan kirinya ada pohon betunya.

Di atas meja besar terdapat persembahan buah-buahan, kue moho, manisan, teh, arak.

Sembahyang King Thi Kong di pimpin oleh Tangkie Sie Peng Djan dengan diikuti puluhan umat yang hadir khususnya mengikuti upacara ritual ini.

Acara dilanjutkan dengan pentas Wayang Kulit dengan dalang Ki Waroto dari Welahan semalam suntuk hingga menjelang pagi. • tri

Happy Tiger Club Bandung Serahkan Bantuan ke Warga Tionghoa Kurang Mampu

BANDUNG (IM) - Ketua Happy Tiger Club Bandung Hong Nian Juan Rabu (30/11) lalu memimpin lebih dari 30 anggota club mengunjungi Kelurahan Koang Jaya Tangerang untuk melakukan kegiatan amal.

Dalam kesempatan tersebut, mereka membagikan bingkisan cinta kasih yang berisi 5 kg beras, minyak goreng dan gula serta angpao untuk 100 keluarga Tionghoa kurang mampu.

Sesuai dengan rencana, rombongan Happy Tiger Club Bandung dibagi menjadi lima kelompok yang masing-masing membawa 20 bingkisan cinta kasih dan angpao.

Dengan dipimpin oleh warga setempat Iwan dan Lurah Syarif, mereka mendatangi rumah warga yang sudah dicatat namanya sebelumnya.

Agar bantuan tersebut sampai ke tangan mereka langsung. Para warga tersebut mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga niat baik mereka memperoleh

balasan kebaikan.

Lurah Syarif mengungkapkan sebagian besar warga di desa ini adalah orang Tionghoa.

Di wilayahnya ada gereja, masjid dan klenteng. Mereka memiliki kebebasan beragama. Selama ini mereka tinggal di tanah milik pemerintah dan membangun rumah sederhana mereka sendiri. Selama pemerintah tidak ingin mem-

bangun apapun diatas tanah ini maka mereka dapat terus hidup disana.

Selain melakukan pekerjaan serabutan di luar, mereka juga membuka warung kecil yang berjualan kebutuhan hidup sehari-hari. Mungkin karena sudah terbiasa, mereka hidup dengan biaya hidup yang kecil.

Meskipun hidup dalam kemiskinan, mereka damai dan rukun dengan tetangga mereka.

Bahkan bisa dikatakan bahwa setelah beberapa generasi, mereka tidak memiliki kesempatan untuk mengetahui atau menemukan kampung halaman leluhur mereka. Sebagian besar dari mereka bahkan tidak lagi tahu siapa nenek moyang mereka.

Jadi tidak ada sekat ras atau agama, dan jarang terlihat mereka berkonflik dengan orang lain. Terima kasih atas

sumbangan yang diberikan Happy Tiger Club Bandung. Mereka sangat senang. Semoga Tuhan membalas amal baik anda semua.

Ketua Hong Nian Juan mengatakan kegiatan amal ini telah menerima sumbangan dari banyak anggota Happy Tiger Club Bandung.

Termasuk bantuan yang diberikan rekan warga shio macan dan para pengusaha der-

mawan. Sehingga mereka dapat membantu 100 keluarga warga Tionghoa kurang mampu di Kel. Koang Jaya Tangerang.

Cinta kasih yang diberikan Happy Tiger Club Bandung dapat menghadirkan kehangatan dan keberkahan bagi para warga tersebut.

Meskipun melakukan kegiatan amal di tempat-tempat tertentu selalu membutuhkan banyak usaha, namun hal itu

dapat membawa kehangatan bagi orang lain. Kitapun juga merasa gembira.

Ketua Hong Nian Juan juga menyampaikan laporan keuangan dengan rinci kepada semua pihak. Dan juga akan menyerahkan laporan ini kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam donasi, namun tak bisa ikut serta ke lokasi kegiatan.

Sehingga semuanya menjadi paham. Dan agar para pengurus Happy Tiger Club Bandung dapat melakukan kegiatan amal dengan pikiran terbuka.

Dalam kegiatan amal ini, rombongan Happy Tiger Club Bandung juga mengunjungi Museum Benteng Heritaje yang resmi didirikan oleh Udaya Halim 11 November 2011 lalu. Ada banyak furnitur lama di dalamnya, termasuk meja makan, kursi, tempat tidur, dan sebagainya. Namun di museum tersebut dilarang keras untuk memotret sehingga kami tak bisa membagikannya di sini. • idn/din



Anggota Happy Tiger Club Bandung berfoto bersama menyerahkan paket cinta kasih ke warga Tionghoa.



Anggota Happy Tiger Club Bandung Zhu Jian Zhen membagikan bingkisan cinta kasih dan angpao kepada warga Tionghoa.



Dukung Program Pemerintah, YEMI dan MNC Peduli Gelar Vaksinasi Booster Kedua Bagi Lansia



Eddie Kusuma bersama Alex Tumondo dan isteri berfoto bersama relawan YEMI dan peserta vaksin booster kedua.



Para relawan YEMI yang berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi booster kedua.

JAKARTA (IM) - Sebagai upaya memberikan perlindungan tambahan dan mencegah kembali meningkatnya Covid-19 di Indonesia, pemerintah telah memulai vaksinasi booster kedua. Saat ini, vaksinasi booster kedua diperuntukkan bagi lansia.

Turut mendukung program pemerintah tersebut, YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) bersama MNC Peduli serta didukung oleh Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) menggelar Vaksinasi Booster Kedua Khusus Lansia dengan Pfizer selama dua hari, Kantor Sekretariat YEMI, Jalan Pluit Karang In-



Alex Tumondo bersama Handojo Ojong SH dan Coa Beng Cun Suhartono.

dah VIII No.45A, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, Sabtu (3/12) hingga Minggu (4/12).

Turut hadir dan menyaksikan jalannya kegiatan tersebut Ketua Dewan Pembina YEMI

DR. Eddie Kusuma SH, MH, Ketua Walubi Jawa Barat Handojo Ojong SH dan isteri,

Coa Beng Cun Suhartono, Ketua YEMI Alex Yumodo menyampaikan dalam

kegiatan ini, ditargetkan 500 orang lansia bisa mendapatkan suntikan booster kedua.



Istri Handojo Ojong (Ketua Walubi Jawa Barat) ikut menjadi peserta vaksinasi booster kedua.

“Persyaratan mengikuti vaksinasi booster ini cukup mudah, yaitu memiliki tiket vaksin pada aplikasi PeduliLindungi dan sudah melaksanakan vaksin dosis 1, 2 dan 3,” tambah Alex Tumondo.

Sementara Head of CSR MNC Group Tengku Havid mengapresiasi kolaborasi dengan YEMI. “Ini bukan pertama kalinya kami bekerjasama dengan YEMI dalam menggelar vaksinasi Covid-19. Semoga dengan adanya booster kedua ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat dan kami berharap kerjasama berikutnya dapat dilakukan lagi kedepannya,” ujarnya. • kris



Masyarakat kalangan lansia antusias mendatangi sentra vaksin di kantor sekretariat YEMI.



Kepadatan Lingkungan Jadi Tantangan Arsitek Mengolah Lahan Perkotaan

JAKARTA (IM) - Keterbatasan lahan di kota-kota besar seperti DKI Jakarta menuntut kekilian pemilik tanah mengembangkan asetnya dibantu Arsitek yang mendampinginya.

Kepadatan lingkungan karena bangunan dan sirkulasi lalu lintas di sekitarnya, menjadi tantangan Arsitek berinovasi mengolah lahan perkotaan, seperti yang diingatkan oleh Arsitek Doti Widajani IAI, Ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Jakarta dalam seminar tentang Inovasi Desain Arsitektur Kompak, pada Kamis (8/12).

Seminar tentang Inovasi Desain Arsitektur Kompak ini ditayangkan melalui aplikasi zoom dan channel youtube Kenari Djaja yang diikuti sebanyak 800 peserta.

Turut serta dalam seminar Co Founder dan CEO PT Kenari Djaja Prima Hendra B. Sjarifudin.

Karya arsitektur yang desainnya kompak dan spesifik telah menarik perhatian Majalah Asnesia dan Kenari Djaja bersama Ikatan Alumni Arsitektur Adhipati-Universitas Trisakti untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas.

“Arsiteknya mampu menampilkan karya dalam menyiasati tuntutan ruang yang representative, nyaman dan kompak pada lahan yang terbatas,” kata Direktur PT Kenari Djaja Prima, Hendry Sjarifudin. “Beberapa karya arsitektur bangunan

pencakar langit yang modis ini telah bisa kita banggakan, karena sudah dirancang oleh para Arsitek Indonesia,” imbuhnya.

Arsitek Budiman Hendro Purnomo, IAI pendiri Duta Cermat Mandiri dan arsitek PT. Denton Corker Marshall (DCM) Jakarta, yang banyak merancang berbagai gedung bertingkat tinggi, telah menginspirasi banyak arsitek muda karena karyanya yang menarik dan spesifik.

Hasil karya arsitektur yang indah tercipta karena kepiawaian Arsitek Budiman dalam pengalaman profesinya yang panjang di dunia rancang bangun, termasuk prestasi mendapatkan penghargaan arsitektur di dalam maupun luar negeri.

Kemudian ada Arsitek Tiyo Prastyoadi, IAI dari PT. Pandega Desain Weharima (PDW), yang juga banyak menangani pembangunan gedung tower di Jakarta maupun di daerah lain dan di luar negeri dengan desain arsitektur futuristik yang inovatif.

Beberapa gedung dengan desain yang meliuk-liuk vertical sangat menarik perhatian masyarakat, karena keunikan dan keindahannya mengundang pertanyaan tentang sistem bangunannya, sehingga bisa berfungsi sebagai karya inovasi yang mengagumkan.

Karya masterpiece arsitektur mereka telah menambah kekayaan dan keunikan yang indah pada lingkungan kota, sehing-

ga menarik perhatian pemilik lahan yang memerlukan inovasi desain yang inspiratif. Informasi tentang bangunan tinggi di kota ini penting bagi pelaku pembangunan, dan warga kota lainnya.

Dipandu moderator Bisanti Yuniar, IAI dari Adhipati, diharapkan pengalaman pakar Arsitektur dalam seminar ini dapat memberi ilmu serta pengetahuan, terutama bagi arsitek muda dan pemerhati arsitektur dari seluruh Indonesia.

“Dengan terselenggaranya seminar ini, Kenari Djaja turut mendukung para arsitek di Indonesia dengan menghadirkan ragam produk partisi pintu, jendela, hingga aneka aksesoris yang bisa disematkan untuk menambah estetika pada sudut jendela ataupun pintu di setiap ruangnya. Dalam hal ini, Kenari Djaja yang telah memiliki pengalaman lebih dari 3 dekade di bidangnya ini juga turut menjadi pilihan terbaik pada kebutuhan arsitektur, khususnya di bagian pintu dan jendela yang memiliki kualitas berstandar internasional,” ucap CEO PT Kenari Djaja Prima Hendra B. Sjarifudin.

Selain itu, Kenari Djaja hadir di berbagai daerah di Indonesia dengan total 11 (sebelas) outlet showroom dimana 5 (lima) berada di luar kota Jakarta dan 6 (enam) lainnya berada di kota Jakarta dan Tangerang. Outlet showroom tersebut



dihadirkan guna menjadi sarana dalam memilih aneka ragam kebutuhan partisi pada pintu maupun jendela yang sesuai

dengan kebutuhan pada desainnya lewat kualitas terbaik yang dimiliki oleh Kenari Djaja. • (*)

Asosiasi Tianxia Taiji Quan Indonesia Gelar Seminar dan Pelatihan Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus

TUBAN (IM) - Asosiasi Tianxia Taiji Quan Indonesia menggelar Seminar dan Pelatihan Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus dengan pembicara Laoshi Adi Setiogo Pembina ADYTI Pusat.

Kegiatan tersebut digelar di Kelenteng Kwan Sing Bio Tuban, Sabtu (3/12/22) lalu, ini sangat diminati anak-anak remaja maupun dewasa.

Para peserta tidak hanya datang dari Tuban, tapi berbagai kota di Jatim.

Acara dibuka oleh Go Tjong Ping anggota DPRD Jatim yang mengapresiasi kegigihan Laoshi Adi Setiogo mempopulerkan Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus melalui seminar dan pelatihan.

“Saya mengenal Taiji, Senam Tera dan yang terbaru

Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus yang diciptakan Pak Adi ini sangat luar biasa untuk kesehatan,” ujar Go Tjong Ping berharap setelah para peserta dilatih dan mendapat sertifikat, harus terus berlatih dan mengembangkan.

Pihak panitia memberikan penghargaan kepada Go Tjong Ping dan Yanto pengurus Kwan Sing Bio Tuban.

Yanto menginformasikan bahwa pihak Kelenteng Kwan Sing Bio mempersilahkan semua peserta bila ingin berlatih di tempatnya.

Adi Setiogo menjelaskan tujuan diadakan seminar dan pelatihan untuk menyebarkan program pemerintah yakni olahraga untuk kesehatan serta meningkatkan kebugaran masyarakat.

“Tianxia Taiji Quan adalah olah raga yang mengolah bagian luar maupun dalam tubuh dan baik dimainkan usia lanjut,” ujar Adi Setiogo penulis buku ‘Pelatih Tai Ji Quan Yang Handal’.

Tianxia Taiji Quan memiliki manfaat bagi tubuh seperti menguatkan kaki, menyehatkan mata, menjaga keseimbangan tubuh, memanjangkan

pernafasan, fungsi paru paru lebih baik, menyehatkan jantung dan melancarkan peredaran darah.

Selain itu, pergerakan tubuh lebih terkontrol, emosi terkontrol, membantu daya pikiran mudah berkonsentrasi dan semakin bersemangat.

Frenky Gani ketua panitia acara, mengatakan, selama ini

Taiji dikenal untuk lanjut usia namun, Laoshi Adi Setiogo memperjelas bahwa Taiji harus dipelajari sejak muda untuk membentuk struktur tubuh yang baik dan kelenturan, sehingga dapat beraktivitas hingga tua.

Kegiatan ini dihadiri Djoko Mubarkah Wakil Ketua Kormi Kabupaten Tuban dan lainnya. • vivi



Go Tjong Ping menerima penghargaan dari Adi Setiogo didampingi Frenky Gani dan Yanto.



Para guru dan peserta seminar dan pelatihan Taiji Quan berfoto bersama.